



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 11754-11763

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Manajemen Pergudangan Pada Gudang PT. Platinum Jaya Logistic

Melia Handayani^{1✉}, Billal Soebhi Eryawan², Ricko Christian Hotlan Tinambunan³, Elgin Yuzhar

Areta⁴, Nur Fatimah⁵, Hanif Satria Pramono⁶

Program Studi Logistik Kelautan, Universitas Pendidikan Indonesia

Email: melia.handayani@upi.edu^{1✉}

Abstrak

PT. Platinum Jaya Logistic merupakan perusahaan *forwarding* yang berfokus pada transportasi laut dan udara yang meliputi ekspor dan impor untuk komoditas seperti suku cadang, bahan makanan, garmen, biji-bijian, tekstil, pakaian, elektronik, obat-obatan, dan lain-lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen pergudangan di perusahaan tersebut. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi permasalahan pada aktivitas pergudangan kemudian dijelaskan secara deskriptif. Data didapatkan dengan melakukan pengambilan informan dan mencari sumber data yang terbagi menjadi 2 yakni sumber primer berasal dari (wawancara, observasi dan dokumentasi) dan sumber sekunder yang diambil dari studi literatur. Penelitian manajemen pergudangan di PT. Platinum Jaya Logistic Jakarta Timur dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem penanganan barang yang akan di terapkan di dalam gudang. Hasil penelitian yang di dapat adalah penanganan barang di Gudang PT Platinum Jaya Logistik belum dilaksanakan secara optimal jadi penulis memberikan saran yakni membuat sistem barcode barang untuk penanganan barang.

Kata Kunci: *Manajemen Pergudangan, Penanganan Barang*

Abstract

PT Platinum Jaya Logistic is a forwarding company that focuses on sea and air transport covering exports and imports for commodities such as spare parts, foodstuffs, garments, grains, textiles, clothing, electronics, medicines, and others. The purpose of this study is to find out how the implementation of warehousing management in the company. The research method used a qualitative approach to identify problems in warehousing activities and then explained descriptively. Data is obtained by taking informants and looking for data sources which are divided into 2 namely primary sources derived from (interviews, observations and documentation) and secondary sources taken from literature studies. Warehousing management research at PT Platinum Jaya Logistic East Jakarta was conducted to find out how the goods handling system will be applied in the warehouse. The results of the research obtained are that the handling of goods in the PT Platinum Jaya Logistics warehouse has not been carried out optimally, so the authors provide suggestions, namely making a barcode system for handling goods.

Keywords: *Warehousing Management, Goods Handling*

PENDAHULUAN

Manajemen pergudangan merupakan suatu aktivitas yang memiliki peran penting di perusahaan karena perannya sangat vital dalam keberlangsungan sebuah perusahaan, yang mana gudang sendiri memiliki fungsi untuk menyimpan barang atau sumber daya yang berguna bagi perusahaan maka dibutuhkan aktivitas khusus untuk menangani gudang supaya nilai dari barang atau sumber daya di gudang tidak berkurang atau hilang nilainya hal ini selaras dengan pendapat Stock & Lambert (2001).

Aryanto at el. (2022) menggaris bawahi pentingnya integrasi sistem informasi dan teknologi dalam manajemen pergudangan. Dalam pandangannya, manajemen pergudangan tidak hanya berkaitan dengan penyimpanan dan pengelolaan persediaan, tetapi juga melibatkan penggunaan teknologi yang memadai untuk meningkatkan efisiensi operasional. Sistem informasi yang terintegrasi dapat membantu mengoptimalkan pemantauan persediaan, pengendalian inventaris, dan pemrosesan pesanan. Di sisi lain, Ikhwana (2022) menekankan pentingnya efisiensi dalam manajemen pergudangan. Menurutnya, manajemen pergudangan harus memiliki fokus yang kuat pada penggunaan ruang yang optimal, proses pick-and-pack yang efisien, dan akurasi inventaris yang tinggi.

Walizer & Wienir (2015) "memberikan satu set instruksi lengkap tentang operasi apa yang perlu diamati (observasi), bagaimana mengukur konsep variabel dan definisi operasional, dan mengklasifikasikan fenomena di lingkungan ke dalam kategori khusus. Menurut Heiser dan Lander, (2009:4) "Manajemen operasi adalah sekumpulan aktivitas yang menciptakan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output."

Copyrights @ Melia Handayani, Billal Soebhi Eryawan, Ricko Christian Hotlan Tinambunan,

Elgin Yuzhar Areta, Nur Fatimah, Hanif Satria Pramono

Gudang adalah bagian dari sistem logistik perusahaan sebagai tempat penyimpanan barang (bahan mentah, komponen, barang setengah jadi, barang jadi) pada dan diantara tempat asal dan tempat tujuan serta memberikan informasi kepada manajemen tentang status, kondisi, dan disposisi barang-barang yang sedang disimpan Lambert (2001).

Tujuan manajemen gudang adalah untuk secara efisien dan efektif mengkoordinasikan semua proses dan aktivitas gudang (Tompkins 2003). Untuk mewujudkan Tujuan dari manajemen Pergudangan di butuhkan dukungan aktivitas pergudangan yang baik, dimulai dari proses penerimaan barang, proses penyimpanan barang, perawatan barang, pencatatan persediaan, sampai dengan pengeluaran barang untuk dikirim kepada konsumen. Selain itu gudang secara tidak langsung dapat mempercepat sebuah rantai pasok di perusahaan, hal ini membuat peningkatan pada pendapatan perusahaan, menurunkan biaya, dan pemanfaatan asset yang baik, serta dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan yang nantinya akan meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap perusahaan.

PT. Platinum Jaya Logistic adalah perusahaan logistik yang beroperasi di Indonesia dan memiliki gudang sebagai salah satu pusat kegiatan utamanya. Seiring dengan pertumbuhan bisnisnya, perusahaan ini menghadapi tantangan dalam mengelola pergudangan secara efisien dan efektif. Oleh karena itu, analisis manajemen pergudangan menjadi krusial untuk memahami dan meningkatkan kinerja gudang tersebut. Studi kasus ini akan membahas beberapa aspek analisis manajemen pergudangan yang diterapkan pada gudang PT. Platinum Jaya Logistic di Indonesia (Weny, 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herry Williams Waraney Pitoy, Arrazi Bin Hasan Jan, Jacky S. B. Sumarauw (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "*Analisis Manajemen Pergudangan Pada Gudang Paris Superstore Kotamobagu*". Persamaan penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah objek yang di teliti sama berupa pergudangan serta jenis maupun metodenya sama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni pada lokasi Gudang, pada penelitian sebelumnya terletak pada Gudang Paris Superstore Kotamobagu sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah Gudang Platinum Jaya Logistik dan Lokasi dalam penelitian sebelumnya di Gudang Paris Superstore Kotamobagu Sulawesi Utara, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di gudang milik PT. Platinum Jaya Logistik yang terletak di Cakung, Jakarta Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengidentifikasi permasalahan pada aktivitas pergudangan kemudian dijelaskan secara deskriptif. Hasil

penelitian dilakukan analisis serta interpretasi terhadap rancangan penyelesaian terhadap permasalahan yang muncul terkait dengan aktivitas pergudangan.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Platinum Jaya Logistik, dengan pengambilan informan Dan mencari sumber data yang terbagi menjadi 2 yakni sumber primer berasal dari (wawancara, observasi dan dokumentasi) dan sumber sekunder.

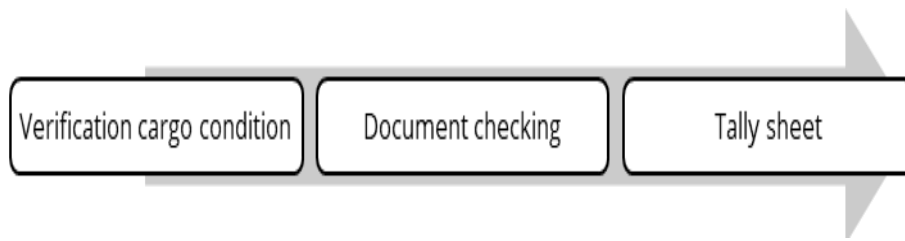
Penelitian ini memanfaatkan data primer dan sekunder melalui teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan kajian pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016), "metode deskriptif adalah metode analisis data dimana data yang terkumpul dideskripsikan sedemikian rupa tanpa ditarik kesimpulan secara umum." Metode kualitatif adalah rangkaian kegiatan analisis data topik penelitian non numerik yang membandingkan teori-teori tertentu untuk menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Platinum Jaya Logistic merupakan perusahaan *forwarding* yang berfokus pada transportasi laut dan udara yang meliputi ekspor dan impor untuk komoditas seperti suku cadang, bahan makanan, garmen, biji-bijian, tekstil, pakaian, elektronik, obat-obatan, dll. Dengan visi "Melayani jasa terbaik dalam menjadikan Platinum Jaya Logistic sebagai perusahaan *forwarding* yang paling terkemuka dan terintegrasi di Indonesia" menjadikan kepuasan klien adalah tujuan perusahaan. Perusahaan menyediakan berbagai macam jasa, diantaranya jasa angkutan laut yang meliputi FCL, LCL *Break Bulk*, *Special Equipment Container*, *Chartering LCT/Tongkang*; jasa angkutan udara dengan beberapa maskapai; jasa izin kepabeanan meliputi pengadaan dokumen impor dan ekspor; jasa truk meliputi truk trailer, truk medium, dan mobil box; jasa layanan kurir untuk domestik dan internasional; serta jasa gudang/relokasi yang berlokasi di Komplek Pergudangan Bizpark Green Sedayu.

Gudang transit milik Platinum Jaya Logistic yang berlokasi di Komplek Pergudangan Bizpark Green Sedayu. Adapun struktur organisasi yang ada di Gudang transit Platinum Jaya Logistik di komplek Pergudangan Bizpart Green Sedayu terdiri atas Warehouse Leader, Warehouse admin, Driver. Peneliti menuliskan terdapat 4 aktivitas yang berkaitan dengan manajemen pergudangan di gudang PT. Platinum Jaya Logistic, yaitu:

1. Penerimaan



Gambar 1. Alur Penerimaan

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2023

a. *Verification cargo condition* (Verifikasi kondisi kargo)

Tim gudang bertanggung jawab untuk memeriksa kondisi barang yang diterima dan memastikan bahwa barang tersebut dalam kondisi yang aman. Apabila terdapat kerusakan pada barang, tim gudang akan membuat berita acara sebagai bukti dokumentasi.

b. *Document checking* (Pengecekan dokumen)

Tim gudang akan memeriksa dokumen-dokumen yang terkait dengan barang yang diterima, seperti jenis barang, jumlah barang, dan bentuk barang yang sesuai dengan permintaan order. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk penerimaan barang antara lain:

- 1) Surat Jalan Vendor (Wajib): Dokumen ini mengindikasikan pengiriman barang dari vendor ke gudang PT. Platinum Jaya Logistic. Surat jalan vendor diperlukan sebagai bukti penerimaan barang.
- 2) *Purchase Order / PO* (Wajib): *Purchase order* atau surat pesanan adalah dokumen yang memuat pesanan resmi yang dikeluarkan oleh PT. Platinum Jaya Logistic kepada vendor. Dokumen ini berisi informasi tentang barang yang dipesan, termasuk jumlah, harga, dan rincian lainnya. *Purchase order* juga berfungsi sebagai tanda bahwa barang yang datang dari pengirim memang dikirim menggunakan layanan PT. Platinum Jaya Logistic. didalam layanan jasanya ada dua jenis *Purchase Order* yang digunakan, yaitu; 1.) *Purchase Order* yang ditagih kepada *consigne* 2.) *Purchase Order* yang ditagih kepada pengirim. *Purchase Order* juga menjadi tanda pengenal untuk pemilik barang dan pihak PT. Platinum Jaya Logistic dapat melacak apakah barang sudah terkirim ke tujuan atau belum.
- 3) *Packing List*. Dokumen ini berisi daftar lengkap barang yang terdapat dalam pengiriman. *Packing list* mencantumkan detail tentang jenis barang, jumlah barang, dan mungkin juga informasi tambahan seperti berat atau dimensi.
- 4) *Shipping Instruction*. Dokumen ini berisi petunjuk pengiriman yang diberikan kepada vendor. Instruksi pengiriman mencakup informasi tentang metode pengiriman, alamat tujuan, dan persyaratan khusus lainnya yang harus diperhatikan oleh vendor.

Dengan adanya dokumen-dokumen ini, kami dapat memastikan konsistensi antara barang yang diterima dengan pesanan yang telah dibuat. Hal ini membantu dalam menjaga kualitas dan keakuratan proses penerimaan barang di PT. Platinum Jaya Logistic.

c. *Tally sheet*

Proses pendataan setiap barang yang diterima oleh tim gudang dilakukan dengan cermat dan teliti. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh tim gudang dalam proses pendataan barang yang diterima

- 1) Identifikasi Vendor: Tim gudang mencatat informasi mengenai vendor yang mengirim barang.
- 2) Jumlah Barang: Tim gudang menghitung jumlah barang yang diterima secara akurat. Setiap item barang diperiksa dan jumlahnya dicatat dengan teliti.
- 3) Ukuran Barang: Tim gudang mencatat informasi mengenai ukuran barang yang diterima. Ini meliputi dimensi atau ukuran panjang, lebar, dan tinggi barang. Pendataan ukuran barang berguna untuk pengaturan dan pengelompokan yang efisien di dalam gudang.
- 4) Berat Barang: Tim gudang juga mencatat berat setiap barang yang diterima.

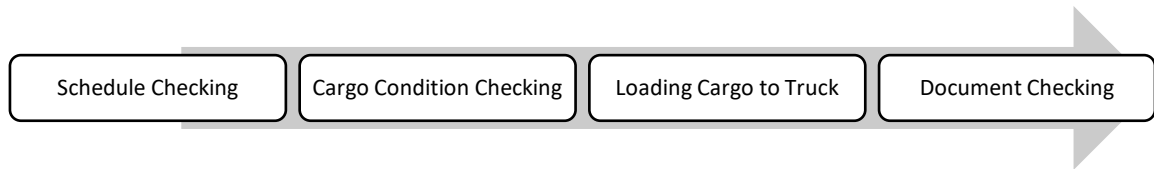
Selama proses pendataan, tim gudang menggunakan metode pencatatan yang akurat dan sistematis. Informasi mengenai vendor, jumlah barang, ukuran, dan berat barang dicatat dengan jelas dan tersedia dalam sistem manajemen gudang. Hal ini mempermudah proses pengelolaan dan pelacakan inventaris barang yang diterima di PT. Platinum Jaya Logistic.

2. Penanganan

Setelah proses penerimaan selesai, tim gudang akan menyimpan barang tersebut terlebih dahulu di gudang dengan keamanan yang maksimal. Namun, keputusan ini bergantung pada urgensi barang yang diterima. Jika barang tersebut dibutuhkan segera untuk diproses lebih lanjut, pihak perusahaan akan segera mengirimkannya ke lokasi tujuan sesuai permintaan. Selanjutnya, data barang yang dikirimkan akan diinput ke dalam laporan *Excel* untuk mempermudah pemantauan barang tersebut. Laporan ini mencakup informasi detail tentang barang yang dikirimkan, termasuk informasi vendor, jumlah barang, ukuran, berat, serta tanggal pengiriman. Data ini akan disimpan dan dikelola menggunakan sistem *software Microsoft Excel* memungkinkan pemantauan terhadap inventaris barang. Hal ini bertujuan untuk pengambilan keputusan strategis, perencanaan, dan memastikan kelancaran alur logistik di PT. Platinum Jaya Logistic.

3. Pengeluaran

Berikut adalah alur keluar barang dalam menjalankan operasi gudang di perusahaan tersebut, berdasarkan tahapan:



Gambar 2. Alur Pengeluaran

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2023

a. *Schedule Checking* (Pemeriksaan Jadwal):

Pada tahap ini, petugas gudang akan memeriksa jadwal pengiriman barang yang tercatat. Mereka akan melihat jadwal yang telah ditentukan untuk memastikan barang yang akan keluar sudah sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Jika jadwal pengiriman sudah ditentukan, maka proses berlanjut ke tahap berikutnya.

b. *Cargo Condition Checking* (Pemeriksaan Kondisi Barang):

Setelah memeriksa jadwal pengiriman, petugas gudang akan melakukan pemeriksaan kondisi barang yang akan dikirim. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa barang dalam kondisi baik dan siap untuk dikirim. Mereka akan memeriksa apakah barang dalam keadaan lengkap, tidak rusak, dan sesuai dengan persyaratan pengiriman. Jika barang ditemukan dalam kondisi yang tidak memenuhi standar, maka akan diambil tindakan yang diperlukan, seperti pembuatan berita acara sebagai bukti dokumentasi.

c. *Loading Cargo to Truck* (Pemuatan Barang ke Truk):

Setelah pemeriksaan kondisi barang, barang yang telah diperiksa akan dimuat ke dalam truk pengiriman. Tim gudang akan menggunakan peralatan yang sesuai dan prosedur yang aman untuk memastikan barang ditempatkan dengan benar di dalam truk. Mereka akan memperhatikan faktor-faktor seperti bobot maksimum yang diizinkan, metode pengemasan yang tepat, dan keamanan pemuatan barang.

d. *Document Checking* (Pemeriksaan Dokumen):

Setelah proses pemuatan barang selesai, tim gudang akan melakukan pemeriksaan dokumen yang terkait dengan pengiriman barang. Mereka akan memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan telah disiapkan dengan benar dan sesuai dengan persyaratan. Jika terdapat ketidaksesuaian atau kekurangan dalam dokumen, petugas gudang akan mengambil langkah-langkah untuk memperbaikinya sebelum melanjutkan proses pengiriman.

4. *Special activity*

Special activity tidak dilakukan setiap hari. *Special Activity* dilakukan jika permintaan pengiriman barang dalam jumlah besar. Dengan jumlah tersebut maka customer cenderung

menggunakan trailer atau kontainer untuk *moving* barang. Ada kalanya tim gudang akan melakukan proses stuffing dan striping tergantung dengan permintaan klien.

a. *Loading/unloading Plan.*

Tim gudang akan menyusun rencana yang paling sesuai dan aman untuk melaksanakan proses *striping/stuffing* kontainer yang dimiliki oleh klien. Biasanya, kepala gudang akan bertindak sebagai pemimpin dan memberikan *briefing* tentang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses striping tersebut.

b. *Tools preparation.*

Tim gudang juga menyediakan alat-alat yang diperlukan untuk proses tersebut seperti : palu, paku, linggis, *webbing* yang memiliki kegunaan untuk membantu membuka dan menutup kemasan produk yang terbuat dari kayu. Serta PT Platinum Jaya Logistik juga memiliki alat penunjang berupa *forklift* dan *hand truck* yang memiliki kegunaan untuk memuat barang dari gudang menuju ke armada transportasi berupa *truck* dan juga sebaliknya.

c. *Sterilization environmental.*

Untuk memastikan keamanan, tim gudang akan melaksanakan proses sterilisasi lokasi. Tugas tim gudang adalah menyiapkan kondisi lingkungan sekitar agar lebih aman, tim gudang akan melakukan penataan atau pemisahan barang di depan area gudang, area parkir kontainer, atau di depo jika diperlukan.

5. HSE standard.

Seluruh proses akan ditangani oleh tim gudang dengan keamanan mungkin sesuai dengan panduan dari ISO dan dengan HSE yang seaman mungkin.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai hasil dan pembahasan penelitian mengenai alur keluar barang di PT Platinum Jaya Logistic:

1. Alur penerimaan barang di gudang milik PT. Platinum Jaya Logistic melibatkan tahapan-tahapan seperti Verifikasi kondisi kargo, Pengecekan dokumen, Tally sheet,
2. Penanganan barang di gudang milik PT. Platinum Jaya Logistic dilakukan setelah proses penerimaan selesai, tim gudang akan menyimpan barang tersebut di gudang dengan tingkat keamanan maksimal. Namun, keputusan ini akan tergantung pada sejauh mana kebutuhan mendesak barang tersebut. Jika barang tersebut perlu segera diproses lebih lanjut, perusahaan akan segera mengirimkannya ke lokasi tujuan sesuai permintaan yang ada. Selanjutnya, data mengenai barang yang dikirimkan akan diinput ke dalam laporan Excel guna memudahkan pemantauan barang tersebut.

3. Alur keluar barang di PT Platinum Jaya Logistic melibatkan tahapan-tahapan seperti pemeriksaan jadwal, pemeriksaan kondisi barang, pemuatan barang ke truk, dan pemeriksaan dokumen terkait pengiriman. Tahapan-tahapan ini membantu memastikan barang yang keluar sesuai dengan persyaratan dan menghindari kesalahan pengiriman
4. Aktivitas Spesial di gudang transit PT Platinum Jaya Logistik Meliputi : Loading dan unloading Plan, Tools preparation, Sterilization environmental, HSE standard.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, N. a. (2022). Analisis Sistem Manajemen Pergudangan dan Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) Pada PT. X. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 8.5*.
- Chandra, A. a. (2013). nalisis kinerja distribusi logistik pada pasokan barang dari pusat distribusi ke gerai indomaret di kota semarang. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis*.
- Hamzah, A. (2021). Penelitian Berbasis Proyek Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D Kajian Teoritik & Contoh-contoh Penerapannya. *CV Literasi Nusantara Abadi*.
- Ikhwana, A. D. (2022). Analisis dan Perancangan Perbaikan Sistem Manajemen Pergudangan. *Jurnal Kalibrasi*.
- Jacobus, S. I. (2018). Analisis Sistem Manajemen Pergudangan Pada CV. Pasific Indah Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Kasengkang, R. (2016). Analisis Logistik (Studi Kasus Pada Pt. Remenia Satori Tepas-Kota Manado). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 16.1 (2016)*.
- Kusuma, Y. J. (2017). Analisis Sistem Manajemen Pergudangan Pada CV. Sulawesi Pratama Manado. *Analisis Sistem Manajemen Pergudangan Pada CV. Sulawesi Pratama Manado*.
- Pitoy, H. W. (2020). Analisis Manajemen Pergudangan Pada Gudang Paris Superstore Kotamobagu. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Pitoy, H. W., Jan, A. B. H., & Sumarauw, J. S. (2020). Analisis Manajemen Pergudangan Pada Gudang Paris Superstore Kotamobagu. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 8(3)*.
- Stock, James R dan Lambert, Douglas, 2001, Strategic Logistic Management, Fourth Edition, New York : McGraw – Hill
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sumartono, M. A. (2019). Analisis Sistem Manajemen Pergudangan Pada Pt. Mitra Kencana Distribusindo Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.

- Tompkins (2003). tujuan manajemen gudang adalah untuk secara efisien dan efektif mengkoordinasikan semua proses dan aktivitas gudang. Diperoleh dari, <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/23869/BAB%20>
- Tompkins, J.A., White, John A., Bozer, Yavus A., dan Tanchocho, J.M.A., 2003, Facilities Planning, 3thedition, John Wiley & Sons, Inc., United States of America.
- Wahyuni dan Sugito, (2022). Perancangan Sistem Informasi Inventory Berbasis Barcode Untuk Gudang Maintenance di DPPU XY. *Jurnal Terapan Logistik Migas Vol 1 No. 1*.
- Walizer & Wienir. 2015. 10 Definisi .<http://www.gurupendidikan.com/10-definisi-dan-pengertian-operasional/>.
- Weny, S. Y. (2022). Perlakuan Laporan Keuangan Fiskal Sebagai Dasar Untuk Menghitung Estimasi Pajak Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Kent Transindo Indonesia (Platinum Logistic Gerai). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia 7.10*.